

Pengaruh Sistem Informasi Manajemen Dan Kualitas Pelayanan Administrasi Sekolah Terhadap Kepuasan Orang Tua Peserta Didik SMP Islam Plus Hidayatut Thullab

M. Fuad Hasan, Arisyahidin

Magister Manajemen Universitas Islam Kadiri, Kediri, Indonesia

Co-author e-mail : fuaddhasan68@gmail.com.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh system informasi manajemen dan kualitas pelayanan administrasi sekolah terhadap kepuasan orang tua wali murid SMP Islam Plus Hidayatut Thullab Semen Kediri. Penelitian ini termasuk jenis penelitian kuantitatif dengan data dalam penelitian ini berbentuk primer yaitu data yang didapatkan dari sumber pertama atau secara langsung dari sekolah untuk dijadikan bahan penelitian. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan kuesioner, Populasi dari penelitian ini adalah orang tua wali murid kelas 9 dengan jumlah total 174 orang. Teknik pengambilan sampel yang digunakan oleh peneliti adalah Accidental Sampling. Hasil penelitian menunjukkan bahwa system informasi manajemen dan kualitas pelayanan administrasi sekolah memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kepuasan orang tua wali murid SMP Islam Plus Hidayatut Thullab Semen Kediri.

Kata Kunci: Sistem Informasi manajemen, Kualitas Kinerja dan kepuasan pelanggan

Abstract

This research aims to determine the influence of the management information system and the quality of school administration services on the satisfaction of parents and guardians of students at Islam Plus Hidayatut Thullab Middle School Semen Kediri. This research is a type of quantitative research with the data in this research in primary form, namely data obtained from the first source or directly from the school to be used as research material. The data collection technique in this study used a questionnaire. The population of this study was parents, guardians of grade 9 students with a total of 174 people. The sampling technique used by researchers is Accidental Sampling. The results of the research show that the management information system and the quality of school administration services have a significant influence on the satisfaction of parents and guardians of students at SMP Islam Plus Hidayatut Thullab Semen Kediri.

Keywords: Management Information Systems, Performance Quality and customer satisfaction

Latar Belakang Teoritis

Revolusi industry semakin berkembang pesat dalam berbagai bidang kehidupan, salah satunya sektor Pendidikan. Imam Hambali (2021), Kemajuan teknologi dan informasi adalah sebuah kenyataan dalam perkembangan dunia yang memberikan banyak akses bagi terjadinya perubahan pola kehidupan masyarakat dalam berbagai bidang Hal tersebut, turut pula menjadi pemicu untuk melakukan upaya perubahan dalam sistem pembelajaran dan pelayanan. Perubahan lingkungan yang pesat, dinamis dan luas didukung oleh kemajuan teknologi informasi di segala bidang. Hal ini telah mendorong transformasi masyarakat tradisional menjadi masyarakat informasi. Perkembangan teknologi informasi telah membawa dampak dalam kehidupan masyarakat. Teknologi informasi dengan komputer sebagai motor penggerak telah

mengubah segalanya. Pengolahan informasi berbasis komputer mulai dikenal orang sebagai alat pengolah data untuk menghasilkan informasi.

Dalam era globalisasi, suatu organisasi/sekolah harus menguasai teknologi informasi di antaranya menguasai Sistem Informasi Manajemen (SIM). Santika Lia (2022) , Sistem informasi manajemen memiliki perangkat keras dan perangkat lunak yang dapat mempengaruhi kualitas informasi yang dihasilkan oleh sistem informasi manajemen. Sistem informasi manajemen merupakan pemanfaatan system informasi yang tepat dalam mewujudkan tujuan-tujuan organisasi, apapun bentuk organisasi itu.

Organisasi dengan sendirinya tidak dapat dipisahkan dengan system informasi manajemen, karena organisasi merupakan wadah untuk melaksanakan fungsi-fungsi

manajemen. Ukuran penggunaan sistem informasi berhubungan erat dengan pendekatan kepuasan pemakai, banyak peneliti mengakui bahwa kepuasan pemakai sistem informasi manajemen merupakan indikator yang penting dalam menentukan keberhasilan dalam mendesain dan mengimplementasikan system informasi manajemen. Penggunaan sistem informasi manajemen dapat memberikan kontribusi pada kinerja pemakai dalam mengambil keputusan. Anastasia (2013), Pengambilan keputusan merupakan peranan manajemen yang paling penting, dan tersedianya sumber informasi yang reliable merupakan komponen kunci bagi pembuatan keputusan manajemen.

Hakekat dari adanya peningkatan mutu dan layanan sekolah ialah untuk meningkatkan kepuasan pelanggan. Fera Kurniasari dkk (2020), Kepuasan pelanggan merupakan perasaan yang dimiliki oleh pelanggan mengenai hasil pelayanan yang diterima. Dalam menentukan keberhasilan suatu layanan yang berbentuk jasa atau produk, kepuasan pelanggan adalah salah satu indikator yang harus diperhatikan dalam mencapai tujuan. Sebagaimana pentingnya pelanggan bagi sebuah perusahaan, pelanggan juga memiliki peranan yang penting bagi lembaga pendidikan. Hal tersebut disebabkan lembaga pendidikan memiliki hubungan yang erat dengan pelanggan. Dan layanan yang berkualitas merupakan suatu hal yang wajib di berikan oleh lembaga pendidikan agar mampu bersaing dan memberikan kepuasan kepada para pelanggannya.

Dalam peningkatan kualitas kinerja Tenaga Administrasi sekolah dalam bidang Pelayanan, SMP Islam Plus Hidayatut Thullab menggunakan salah satu Aplikasi Asisten Keuangan yang mana aplikasi ini sangat membantu untuk mempermudah dalam pelayanan, semua jenis administrasi keuangan siswa akan tersampaikan kepada wali murid secara otomatis melalui Aplikasi Watsapp yang terkoneksi oleh system. Mukhsin (2020), Dengan memanfaatkan teknologi di dalam dunia pendidikan khususnya bidang pelayanan administrasi keuangan, diharapkan mampu meningkatkan efektifitas kinerja tenaga administrasi, mengurangi tingkat kesalahan administrasi

sehingga siswa maupun wali murid puas dengan pelayanan dan nyaman dengan Lembaga.

Sistem Informasi Manajemen

Pengertian SIM menurut Gordon B. Davis (2018: 16-17), dalam bukunya yang berjudul “Management Information System”, mengemukakan pendapatnya sebagai berikut; Karakteristik Sistem Informasi Manajemen “Sistem Informasi Manajemen adalah sebuah sistem manusia atau mesin yang terpadu untuk menyajikan informasi guna mendukung fungsi operasi manajemen dan pengambilan keputusan dalam suatu organisasi”.

Komponen Sistem Informasi Manajemen Menurut Susanto (2004:34), komponen dalam sebuah informasi akuntansi yang terintegrasi dalam sebuah sistem yang bekerja secara harmonis dalam rangka menghasilkan informasi yang dapat diandalkan oleh para pemakai.

Penerapan sistem informasi pendidikan yang berpadu dengan teknologi sudah selayaknya digunakan pada masa sekarang ini di mana teknologi informasi sedang tumbuh dan berkembang sangat pesat. Sistem informasi manajemen pendidikan akan dijadikan dasar oleh lembaga pendidikan dalam mengambil keputusan sebagai pemecahan masalah. Untuk dapat mempertahankan eksistensinya, pertimbangan yang matang dalam pengambilan keputusan harus dilakukan dengan cepat dan akurat. Maka dari itu, keberadaan sistem informasi manajemen akan dijadikan sebagai dasar atas sistem informasi yang tepat.

Pelayanan Administrasi Sekolah

Dwight Waldo (1971), mendefinisikan administrasi sebagai suatu daya upaya manusia yang kooperatif yang mempunyai tingkat rasionalitas yang tinggi. Secara etimologis, administrasi berasal dari bahasa latin yang terdiri dari kata *ad* yang berarti intensif dan *ministrare* yang berarti *to serve* (melayani). Literatur lain menjelaskan bahwa administrasi merupakan terjemahan dari bahasa Inggris yaitu *administration* yang bentuk infinitifnya adalah *to administer*.

Salah satu Tenaga Administrasi Sekolah yang memiliki peran penting dalam

administrasi sekolah adalah Tata Usaha (TU). Berdasarkan Keputusan Dirjen Dikdasmen No. 260 dan 261 Tahun 1996, Tata Usaha Sekolah mempunyai tugas pokok dan fungsi melaksanakan ketatausahaan sekolah dan bertanggung jawab kepada Kepala Sekolah dalam kegiatan-kegiatan sebagai berikut : (Hidayat 2019)

1. Penyusunan program kerja tata usaha sekolah.
2. Pengelolaan keuangan sekolah.
3. Pengurusan administrasi ketenagaan dan siswa.
4. Pembinaan dan pengembangan karir pegawai serta tata usaha sekolah.
5. Penyusunan administrasi perlengkapan sekolah.
6. Penyusunan dan penyajian data/statistik sekolah.
7. Mengkoordinasikan dan melaksanakan 7K.
8. Penyusunan laporan pelaksanaan kegiatan pengurusan ketatausahaan secara berkala.

Dapat disimpulkan bahwa tata usaha memiliki peranan penting dalam pengembangan suatu organisasi. Mengingat tata usaha merupakan tenaga tata usaha yang harus mempunyai keterampilan dan keprofesionalan dalam bidang tata usaha sekolah, agar penyelenggaraan Pendidikan berjalan dengan rapi sesuai dengan struktur yang sesuai dengan kelebihan masing-masing personal, selain untuk mengatur sistem secara rinci dan rapi, tenaga tata usaha juga sangat berperan penting dalam mengembangkan lembaga sekolah dan diutamakan selain tenaga pendidik atau guru.

Kepuasan Orang Tua

Konsep dari kepuasan yaitu tentang kepuasan konsumen yang digunakan pada dunia bisnis atau industry. Bagi seorang pembisnis, konsumen atau pelanggan merupakan faktor utama untuk keberlangsungan bisnis itu sendiri. Dikarenakan pelanggan atau konsumen disebut sebagai pihak yang mempunyai nilai dan menentukan produk yang dijual apakah produk tersebut menarik atau tidak.

Kepuasan konsumen sangat penting untuk kelangsungan suatu organisasi/lembaga. Menurut Irawan (2003: 32), kepuasan adalah perasaan senang atau kecewa dari seseorang yang mendapat kesan

dari membandingkan hasil pelayanan kinerja dengan harapan-harapannya.

Hal ini juga dinyatakan oleh Sugito (2005: 15) yang menyebutkan bahwa tingkat kepuasan merupakan fungsi dari perbedaan antara kinerja atau hasil produk/jasa yang dirasakan dengan harapan, apabila kinerja atau hasil produk/jasa di bawah harapan maka pelanggan akan kecewa. Sebagaimana sebuah Perusahaan yang membutuhkan konsumen atau pelanggan.

Kepuasan orang tua peserta didik dapat terbentuk berdasarkan perbandingan antara kualitas jasa atau layanan yang diberikan dengan kebutuhan, keinginan, dan harapan dari pelanggan jasa pendidikan.

Kepuasan orang tua terhadap pelayanan sekolah perlu dievaluasi dengan baik, dengan melakukan penilaian melalui indikator-indikator penentu yang mampu menggambarkan secara tepat pada apa yang dipersiapkan pelanggan, indikator penentu yang digunakan dapat berbentuk kombinasi. Adapun faktor yang mempengaruhi kepuasan orang tua terhadap layanan pendidikan yaitu:

- (a) faktor layanan sarana dan prasarana,
- (b) faktor layanan pengelolaan,
- (c) faktor layanan pada aspek pembelajaran,
- (d) faktor layanan yang diberikan pendidik dan tenaga administrasi sekolah, dan
- (e) faktor layanan pada aspek kompetensi lulusan kepuasan orang tua peserta didik terhadap layanan pendidikan adalah faktor layanan sarana dan prasarana.

Metode Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian kuantitatif, dikarenakan penelitian kuantitatif ini merupakan jenis penelitian yang jika dilihat secara spesifikasinya merupakan metode yang sistematis, terencana, dan terstruktur dengan jelas dan rapih dari awal hingga pembuatan desain penelitiannya. Demikian pula pada tahap kesimpulan penelitian akan jauh lebih baik lagi bila disertai dengan gambar, table, grafik, atau tampilan lainnya.

Data dalam penelitian ini berbentuk primer yaitu data yang didapat dari sumber pertama atau secara langsung. Jumlah siswa kelas 9. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan kuesioner, Populasi dari penelitian ini adalah wali murid yang dijadikan populasi sebanyak 174 orang.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan oleh peneliti adalah Accidental Sampling.

Adapun jumlah sampel yang diambil dalam penelitian ini ditentukan berdasarkan rumus Slovin dikutip oleh Asnawi dan Masyhuri (2011:142). adalah sebagai berikut :

Keterangan :

n : Ukuran

Sampel N : Ukuran

populasi

e : Nilai kritis (persen kelonggaran

ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir atau diinginkan) misal 10%.

$$n = 1 + \frac{N \cdot e^2}{1 - e^2}$$

$$n = 1 + \frac{174 \cdot (0,1)^2}{1 - (0,1)^2}$$

$$n = 1 + \frac{174 \cdot 0,01}{1 - 0,01}$$

$$n = \frac{174 \cdot 0,01}{0,99} + 1$$

$$n = 1,74 + 1$$

$$n = 2,74$$

$$n = 63,5 \text{ responden}$$

Berdasarkan data perhitungan, maka diperoleh jumlah sampel sebanyak 63,5 dibulatkan 94 responden. Jadi, sampel dalam penelitian ini adalah 94 responden.

Data Penelitian

Sumber Data

Dalam penelitian ini data menurut sumbernya dapat dibedakan menjadi dua yaitu :

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh peneliti secara langsung (dari tangan pertama), Data primer disebut juga sebagai data asli atau data baru yang memiliki sifat up to date. Untuk mendapatkan data primer, peneliti harus mengumpulkannya secara langsung. Teknik yang dapat digunakan peneliti untuk mengumpulkan data primer antara lain melalui penyebaran angket, observasi, wawancara

2. Data Sekunder

Data Sekunder sementara data sekunder adalah data yang diperoleh peneliti dari sumber yang sudah ada. Contoh data sekunder misalnya catatan atau dokumentasi yang sudah ada berupa hasil penilaian kinerja guru, absensi, gaji, nilai Raport, data yang diperoleh dari majalah, dan lain sebagainya. Berdasarkan uraian di atas, maka dalam penelitian ini sumber

data primernya adalah Orang tua dan sumber data sekundernya adalah kepala sekolah SMP Islam Plus Hidayatut Thullab Kediri.

Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang penulis gunakan adalah sebagai berikut:

1. Kuisisioner atau Angket

Metode kuisisioner adalah pengumpulan data dengan menyertakan pernyataan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadi atau hal-hal yang ia ketahui Arikunto (2009). Dalam penelitian ini menggunakan teknik kuisisioner tertutup, dimana jawabannya sudah disediakan peneliti sehingga responden hanya memilih. Dalam pengumpulan data tersebut penulis menggunakan skala Likert.

2. Interview (wawancara)

Pengumpulan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini, Pengambilan data melalui wawancara atau secara lisan langsung dengan sumber datanya, baik melalui tatap muka atau lewat telephone, teleconference. Jawaban responden direkam dan dirangkum sendiri oleh peneliti.

3. Observasi

Cara pengumpulan data yang dilakukan dengan cara melakukan pengamatan langsung pada obyek penelitian serta melakukan pencatatan secara sistematis mengenai hal-hal yang diteliti.

Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sugiyono (2011:38) Adapun variabel yang terlibat dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel terikat atau dependen (Y)

Variabel yang digunakan adalah kepuasan orang tua wali murid

2. Variabel bebas atau independen (X)

1) X1 = Sistem Informasi manajemen

2) X2 = Kualitas pelayanan Administrasi sekolah

Teknik Analisis Data

Adapun teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut :

1. Uji Validitas

Uji Validitas adalah suatu alat ukur yang digunakan untuk menilai kevalidan item soal angket yang akan menjadi instrumen penelitian. Dalam penelitian ini data yang digunakan nantinya berjenis Ordinal, maka pengujian validitas menggunakan korelasi nonparametrik dengan koefisien Rank Spearman yaitu merupakan alat uji statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis asosiatif dua variabel bila datanya berskala ordinal (ranking). Nilai korelasi ini disimbolkan dengan (ρ).

2. Uji Reabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui apakah alat ukur yang dirancang dalam bentuk kuesioner dapat diandalkan, suatu alat ukur dapat diandalkan jika alat ukur tersebut digunakan berulang kali akan memberikan hasil yang relatif sama (tidak berbeda jauh). Alat ukur yang digunakan untuk mengukur reabilitas adalah uji statistik AlphaCronbach (α). Variabel dikatakan reliabel jika nilai Alpha Cronbach (α) > 0,6 dalam penelitian.

Uji Prasyarat Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2018:161) uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi, variabel dependen maupun variabel independen, keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel independen dan variabel dependen atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Apabila variabel tidak berdistribusi secara normal maka hasil uji statistik akan mengalami penurunan. Uji normalitas data dapat dilakukan dengan menggunakan One Sample Kolmogorov Smirnov yaitu dengan ketentuan apabila dataterdistribusi normal. Sedangkan jika hasil One Sample Kolmogorov Smirnov menunjukkan nilai signifikan dibawah 0,05 maka data tidak terdistribusi normal (Ghozali, 2016).

2. Uji Multikolinieritas

Masalah multikolinieritas muncul jika terdapat hubungan yang sempurna atau pasti diantara satu atau lebih variabel independen dalam model. Dimanajika terjadi kasus multikolinieritas, maka koefisien regresi tidak menunjukkan pengaruh murni dari variabel independen dalam model. Dalam penelitian ini untuk mendeteksi adanya gejala multikolinieritas atau korelasi yang tinggi antar variabel independen dilakukan dengan melihat nilai variance inflation factor (VIF) atau tolerance. Apabila nilai VIF >10 atau tolerance < 0,10, maka terdapat masalah multikolinieritas pada variabel tersebut (Ghozali, 2016).

3. Uji Heteroskedastisitas

Bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual pengamatan satu ke pengamatan yang lain tetap. Jika variance dari residual satu pengamatan kepengamatan yang lain tetap disebut sebagai homokedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Salah satu cara untuk mengetahui ada tidaknya heteroskedastisitas dalam suatu model regresi linier berganda adalah dengan melihat grafik scatterplot atau nilai prediksi variabel terikat yaitu SRESID dengan residual error yaitu ZPRED. Jika tidak ada pola tertentu dandidak menyebar diatas dan dibawah angka nol pada sumbu y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2016).

Analisis Regresi Linier Berganda

Regresi Linear berganda merupakan regresi linear untuk pengujian lebih dari dua variabel bebas (independen). Menurut Gujarati dalam Ghozali (2018:95) regresi linier berganda bertujuan untuk mengetahui variable dependen(terikat) dan variable independen (bebas), dengan tujuan untuk mengestimasi dan/atau memprediksi rata-rata populasi atau nilai rata-rata variable dependen berdasarkan nilai variable independen yang diketahui, yang dinyatakan dengan persamaan.

keterangan :

Y = keputusan

pembeliana a = konstanta

b= koefisien regresi

X1 = Sistem Informasi manajemen
 X2 = Kualitas Pelayanan Administrasi sekolah.
 e= error.

Uji Signifikan Simultan (Uji F)

Uji F biasanya digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara signifikan terhadap variabel dependen. Dimana jika nilai signifikan < 0,05 atau variabel independennya secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap variabel dependen, artinya perubahan yang terjadi pada variabel terikat dapat dijelaskan oleh perubahan variabel bebas, dimana tingkat signifikannya yang digunakan yaitu 0,05%.

Uji Signifikan (Uji t)

Uji T dilakukan untuk mengetahui pengaruh secara parsial variabel independen (kualitas produk, distribusi dan kemasan) terhadap variabel dependen (keputusan pembelian) dan bahwa menganggap variabel dependen yang lain konstan. Signifikan tersebut dapat diestimasi dengan melihat signifikan, apabila nilai signifikan < 0,05 maka variabel independen secara individual mempengaruhi variabel dependen, sebaliknya jika nilai signifikan > 0,05 maka dapat dikatakan bahwa variabel independen secara parsial tidak mempengaruhi variabel dependen.

Uji Determinasi (R²)

Koefisien Determinasi pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel-variabel terikat. (Kuncoro, 2007:84). Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 dan 1. Nilai R² yang kecil berartikemampuan variabel-variabel bebas dalam menjelaskan variasi variabel terikat amat terbatas. Nilai yang mendekati 1 berarti variabel bebas memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi – variabel terikat.

Hasil Penelitian Dan Pembahasan Hasil Uji Validitas dan Reabilitas

1. Uji Validitas Variabel Sistem Informasi manajemen (X1)

Tabel 4.1 Hasil Validitas SIM

Item	Sig. 2 Tailed	Keterangan	Kesimpulan
X1.1	0,000	Suatu item dikatakan valid apabila memiliki nilai signifikan dibawah 0,05	Valid
X1.2	0,000		Valid
X1.3	0,000		Valid
X1.4	0,000		Valid
X1.5	0,000		Valid
X1.6	0,000		Valid
X1.7	0,000		Valid
X1.8	0,000		Valid
X1.9	0,000		Valid

Berdasarkan data di atas dapat dijelaskan bahwa seluruhnya ada Sembilan pernyataan. Dapat disimpulkan bahwa nilai signifikansi keseluruhan elemen kuesioner variabel “Sistem Informasi Manajemen” berada di bawah syarat α 0,05. Artinya seluruh item baris survei yang dibagikan kepada responden dalam hal ini dapat dianggap valid.

2. Uji Validitas Variabel Kualitas Pelayanan Administrasi sekolah (X2)

Tabel 4.2 Uji Validitas Variabel Kualitas Pelayanan Administrasi sekolah

Item	Sig. 2 Tailed	Keterangan	Kesimpulan
X1.1	0,000	Suatu item dikatakan valid apabila memiliki nilai signifikan dibawah 0,05	Valid
X1.2	0,000		Valid
X1.3	0,000		Valid
X1.4	0,000		Valid
X1.5	0,000		Valid
X1.6	0,000		Valid
X1.7	0,000		Valid
X1.8	0,000		Valid
X1.9	0,000		Valid
X1.10	0,000		Valid

Berdasarkan data di atas dapat dijelaskan bahwa seluruhnya ada sepuluh pernyataan. Dapat disimpulkan bahwa nilai signifikansi keseluruhan elemen kuesioner variabel “Kualitas Pelayanan Administrasi Sekolah” berada di bawah syarat α 0,05. Artinya seluruh item baris survei yang dibagikan kepada responden dalam hal ini dapat dianggap valid.

3. Uji Validitas Variabel Kepuasan orang tua wali murid (Y)

Tabel 4.3 Hasil Validitas Kepuasan orang tua wali murid (Y)

Item	Sig. 2 Tailed	Keterangan	Kesimpulan
Y.1	0,000	Suatu item dikatakan valid apabila memiliki nilai signifikan dibawah 0,05	Valid
Y.2	0,000		Valid
Y.3	0,000		Valid
Y.4	0,000		Valid
Y.5	0,000		Valid
Y.6	0,000		Valid
Y.7	0,000		Valid
Y.8	0,000		Valid
Y.9	0,000		Valid

Berdasarkan data di atas dapat dijelaskan bahwa seluruhnya ada sembilan pernyataan. Dapat disimpulkan bahwa nilai signifikansi keseluruhan elemen kuesioner variabel “Kepuasan Orang Tua Wali Murid” berada di bawah syarat α 0,05. Artinya seluruh item baris survei yang dibagikan kepada responden dalam hal ini dapat dianggap valid.

4. Uji Reliabilitas Antar Variabel Penelitian
Tabel 4.4 Hasil Uji Reliabilitas Antar Variabel

Variabel	Cronbach Alpha	Keterangan	Kesimpulan
Sistem Informasi Manajemen (X ₁)	0,850	Dikatakan reliabel atau layak apabila nilai memiliki nilai Cronbach	Reliabel
Kualitas Pelayanan Administrasi Sekolah (X ₂)	0,945	nilai Cronbach diatas 0,60	Reliabel
Keputusan Orang tua (Y)	0,876		Reliabel

Dari tabel diatas, dapat dijelaskan bahwa hasil uji reliabilitas setiap item variabel bebas yang meliputi Sistem Informasi manajemen, Kualitas Pelayanan Administrasi Sekolah serta variabel terikat yaitu Kepuasan orang tua wali murid mempunyai nilai lebih dari nilai standar ketentuan sebesar 0,60. Hal ini dapat diartikan bahwa data hasil angket memiliki tingkat reliabilitas yang baik, atau dengan kata lain data hasil angket tersebut dapat dipercaya.

Deskriptif Statistik Jawaban Responden

Pembahasan hasil sebaran kuesioner dalam penelitian ini dengan mengkategorikan rata-rata jawaban responden atas masing-masing indikator- indikator pertanyaan yang telah diajukan. Untuk menentukan nilai kategori atas masing-masing variabel bebas (x) dan variabel terikat (y), rumus untuk mencari interval kelas adalah sebagai berikut :

$$\text{Nilai Interval Kelas} = \frac{\text{Nilai Tertinggi} - \text{Nilai Terendah}}{\text{Jumlah Kelas}}$$

$$\text{Nilai Interval Kelas} = \frac{5-1}{5} = 0,8$$

Tabel 4.5 Kategori mean masing-masing variabel

INTERVAL	KATEGORI	NILAI
4,6 < a > 5,00	Sangat Baik	5
3,7 < a > 4,5	Baik	4
2,8 < a > 3,6	Cukup	3
1,9 < a > 2,7	Tidak Baik	2
1,0 < a > 1,8	Sangat Tidak Baik	1

1. Deskriptif Statistik Jawaban Responden Tentang Variabel Citra Merek (X₁)

Tabel 4.6 Hasil Deskripsi Statistik Variabel Sistem Informasi Manajemen

Item	N	Minimum	Maximum	Mean
X1.1	64	2	5	3.92
X1.2	64	2	5	3.93
X1.3	64	2	5	4.15
X1.4	64	3	5	4.33
X1.5	64	3	5	4.42
X1.6	64	3	5	4.61
X1.7	64	3	5	4.41
X1.8	64	3	5	4.34
X1.9	64	3	5	4.57
Total Nilai Rata-rata				4.30

Berdasarkan data diatas, dapat dijelaskan bahwa dalam penelitian ini terdapat 9 item kuisisioner untuk variabel Sistem Informasi Manajemen (X₁). Secara keseluruhan dapat dijelaskan bahwa nilai rata-rata terendah terdapat pada item kesatu sebesar 3,92 dan tertinggi pada item ke enam sebesar 4,61 . Rata-rata jawaban responden sebesar 4,30 hal ini dapat disimpulkan bahwa berdasarkan kategori responden mempunyai persepsi baik atas seluruh indikator dari Sistem informasi Manajemen.

2. Deskriptif Statistik Jawaban Responden Kualitas Pelayanan Administrasi sekolah (X₂)

Tabel 4.7 Hasil Deskripsi Statistik Variabel Administrasi sekolah

Item	N	Minimum	Maximum	Mean
X1.1	64	3	5	4.20
X1.2	64	3	5	4.39
X1.3	64	3	5	4.59
X1.4	64	3	5	4.43
X1.5	64	2	5	4.43
X1.6	64	3	5	4.42
X1.7	64	3	5	4.50
X1.8	64	3	5	4.46
X1.9	64	3	5	4.50
X1.10	64	3	5	4.43
Total Nilai Rata-rata				4.43

Berdasarkan data diatas, dapat dijelaskan bahwa dalam penelitian ini terdapat 10 item kuisisioner untuk variabel Kualitas Pelayanan Adiminstrasi Sekolah (X2). Secara keseluruhan dapat dijelaskan bahwa nilai rata-rata terendah terdapat pada item kesatu sebesar 4.20 dan tertinggi pada item ke tiga sebesar 4,59 . Rata-rata jawaban responden sebesar 4,43 hal ini dapat disimpulkan bahwa berdasarkan kategori responden mempunyai persepsi baik atas seluruh indikator dari Kualitas Pelayanan Administrasi Sekolah.

3. Deskriptif Statistik Jawaban Responden Tentang Variabel Kepuasan wali Murid (Y)

Tabel 4.8 Hasil Deskripsi Statistik Variabel Kepuasan Wali Murid

Item	N	Minimum	Maximum	Mean
Y.1	64	2	5	3.85
Y.2	64	2	5	3.87
Y.3	64	2	5	4.09
Y.4	64	3	5	4.26
Y.5	64	3	5	4.35
Y.6	64	4	5	4.54
Y.7	64	3	5	4.34
Y.8	64	3	5	4.28
Y.9	64	2	5	4.50
Y.10	64	3	5	4.39
Y.11	64	3	5	4.56
Total Nilai Rata-rata				4.27

Berdasarkan data diatas, dapat dijelaskan bahwa dalam penelitian ini terdapat 11 item kuisisioner untuk variabel Kepuasan Orang tua Wali Murid (Y). Secara keseluruhan dapat dijelaskan bahwa nilai rata-rata terendah terdapat pada item kesatu sebesar 3.85 dan tertinggi pada item ke sebelas sebesar 4,56. Rata-rata jawaban responden sebesar 4,27 hal ini dapat disimpulkan bahwa berdasarkan kategori responden mempunyai persepsi baik atas seluruh indikator Kepuasan Orang Tua wali murid.

Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Jika uji Kolmogorov Smirnov menghasilkan signifikansi dibawah 0.05 berarti data yang akan diuji mempunyai perbedaan atau dengan kata lain data tersebut tidak normal. Sebaliknya, jika signifikansi di atas 0.05 berarti tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara data yang diuji dengan data normal baku. Berikut hasil uji normalitas data dalam penelitian ini:

Tabel 4.9 Hasil Uji Normalitas

N	Mean	Std. Deviation
64	.0000000	.75462892
Most Extreme Differences	Absolute	.058
	Positive	.037
	Negative	-.058
Test Statistic		.058
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{e,d}

Berdasarkan Tabel 4.9 diatas, diperoleh hasil bahwa nilai signifikan Asymp. Sig. sebesar 0.200 lebih besar dari taraf

signifikansi 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa seluruh data sampel yang telah diuji berdistribusi normal.

2. Uji Multikolinieritas

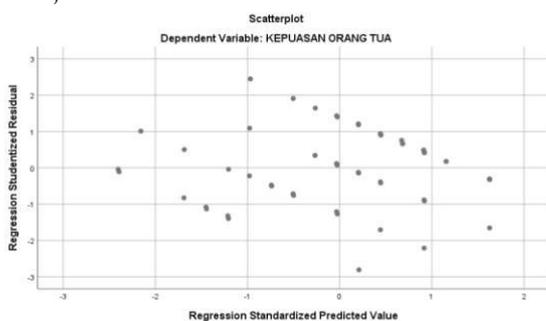
Tabel 4.10 Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan	Kesimpulan
Sistem Informasi Manaiemen (X1)	0.696	1.438	jika nilai tolerance diatas 0,1 dan nilai VIF dibawah 10 maka tidak terjadi multikolinieritas	Tidak terjadi Multikolinieritas
Kualitas Pelayanan Administrasi Sekolah (X2)	0.696	1.438		Tidak terjadi Multikolinieritas

Berdasarkan tabel 4.10 dapat dilihat bahwa model regresi antar variabel independen tidak terjadi korelasi atau tidak terjadi multikolinieritas. Pada variabel Sistem Informasi Manajemen (X1) sebesar 0,696, Kualitas Pelayanan Administrasi Sekolah (X2) sebesar 0,696 yang lebih besar dari 0,10 dan VIF untuk Sistem Informasi Manajemen (X1) sebesar 1,438, Pelayanan Administrasi sekolah (X2) sebesar 1,438 lebih kecil dari 10,0 sehingga dapat disimpulkan bahwa dalam model ini tidak ada masalah

multikolinieritas, hal ini berarti antar variabel independen tidak terjadi korelasi.

3. Uji Heteroskedastisitas



Berdasarkan gambar diatas dapat diketahui bahwa titik-titik menyebar dari atas sampai kebawah pada sumbu Y, dan penyebaran titik-titik tidak membentuk pola tertentu, sehingga dapat disimpulkan bahwa pada uji regresi ini tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis Regresi linier berganda merupakan model regresi yang melibatkan lebih dari satu variabel independen (Ghozali 2018). Analisa ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara simultan. dan untuk melihat hasil pengujian hipotesis yang diajukan dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 4.11 Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Variabel	B
(Constant)	1.777
Sistem Informasi Manajemen (X1)	1.184
Pelayanan Administrasi Sekolah (X2)	0,004

Berdasarkan tabel 4.11 maka dapat ditulis persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

$$Y = 1.777 + 1.184X_1 + 0,004$$

Persamaan regresi diatas menunjukkan bahwa :

1. Nilai Konstanta (a) sebesar :1,777 merupakan konstanta / keadaan saat variable loyalitas kepuasan wali murid belum dipengaruhi oleh variable lain yaitu variable sim (x1) dan variable kualitas pelayanan administrasi sekolah (x2) jika variable independent tidak ada maka variable kepuasan wali murid tidak mengalami perubahan.

2. Besar koefisien regresi variable b1 (nilai koefisien regresi x1 sebesar 1,184 menunjukkan bahwa variable sim mempunyai pengaruh yang positif terhadap kepuasan wali murid yang berarti bahwa setiap kenaikan 1 satuan variable Sistem informasi manajemen maka akan mempengaruhi loyalitas wali murid sebesar 1,184 dengan asumsi variabel lain tidak diteliti dalam penelitian ini.

3. Besar koefisien regresi variable b2 (nilai koefisien regresi x1 sebesar 0,004 menunjukkan bahwa variable kualitas pelayanan administrasi sekolah mempunyai pengaruh yang positif terhadap kepuasan wali murid yang berarti bahwa setiap kenaikan 1 satuan variable kualitas pelayanan administrasi sekolah maka akan mempengaruhi loyalitas wali murid sebesar 0,004 dengan asumsi variabel lain tidak diteliti dalam penelitian ini.

Hasil Uji Hipotesis

1. Hasil Uji t

Dalam penelitian ini variabel bebas meliputi citra merek, saluran distribusi, dan kemasan sedangkan yang merupakan variabel terikatnya adalah keputusan pembelian dengan hasil yang dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.12 Hasil Uji t

Variabel	Sig. t	Keterangan
Sistem Informasi Manajemen (X1)	0.000	H1 diterima
Pelayanan Administrasi Sekolah (X2)	0.000	H2 diterima

Berdasarkan tabel 4.12 dapat diketahui pengaruh Sistem Informasi Manajemen (X1) Kualitas Pelayanan Administrasi sekolah (X2) secara parsial terhadap variabel dependen yaitu Kepuasan Orang

Tua wali murid (Y) maka digunakan signifikan $< 0,05$.

Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan SPSS diketahui bahwa :

1. Pengaruh Sistem Informasi Manajemen (X1) terhadap Kepuasan Orang Tua Wali murid. Berdasarkan hasil perhitungan dapat diketahui bahwa nilai Sig-t $0,000 < 0,05$ sehingga terdapat pengaruh yang signifikan antara Sistem Informasi Manajemen terhadap Kepuasan Orang Tua Wali murid .
2. Pengaruh Kualitas Pelayanan Administrasi Sekolah (X2) terhadap Kepuasan orang tua wali murid. Berdasarkan hasil perhitungan dapat diketahui bahwa nilai Sig-t $0,000 < 0,05$ sehingga terdapat pengaruh yang signifikan antara Pengaruh Kualitas Pelayanan Administrasi Sekolah terhadap Kepuasan orang tua wali murid.

2. Hasil uji f

Berdasarkan hasil dari tabel 4.15 dibawah menunjukkan bahwa nilai sig. $0,000 < 0,05$. Hal tersebut menunjukkan bahwa Sistem Informasi Manajemen (X1), dan Kualitas Pelayanan Administrasi Sekolah (X2) secara simultan berpengaruh terhadap Kepuasan orang tua wali murid. Hasil Uji F dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.13 Hasil Uji f

Sig.	Keterangan
0,000	H3 Diterima

Hasil Uji Koefisien Determinan (R²)

Pengujian ini untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Ghazali (2016) menjelaskan bahwa nilai koefisien determinasi adalah nol atau satu, artinya bila nilai yang dihasilkan kecil dapat diartikan kemampuan variabel dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Jika nilai mendekati satu artinya variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk melakukan prediksi variasi variabel dependen. sebagai berikut :

Tabel 4.14 Hasil Uji Koefisien Determinan (R²)

R	R Square
0.989	0.978

Berdasarkan tabel 4.16 diatas, dapat diketahui bahwa nilai koefisien determinasi R² atau R Square` sebesar 0,978. Berdasarkan table 4 ni 1 dipengaruhi nilai koefisien R square sebesar 0,978 atau 97,8 % . jadi bisa diambil kesimpulan besarnya pengaruh variable sim terhadap loyalitas kepuasan orang tua sebesar 97,8 %.

Pembahasan

Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa Pengaruh Sistem informasi manajemen dan Kualitas Pelayanan Administrasi Sekolah terhadap Kepuasan Orang Tua wali murid berpengaruh signifikan. Hal ini dapat ditunjukkan dengan banyaknya tanggapan responden terhadap masing-masing variabel, sehingga dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Pengaruh Sistem Informasi Manajemen dan Kualitas Pelayanan Administrasi Sekolah Terhadap Kepuasan Orang tua Wali Murid Peserta didik SMP Islam Plus Hidayatut Thullab Kediri.

Berdasarkan pengujian hipotesis yang telah dilakukan menunjukkan bahwa Pengaruh sistem informasi manajemen dan kualitas pelayanan administrasi sekolah secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Kepuasan orang tua wali murid. Kepuasan orang tua wali murid dengan nilai sig. $0,000 < 0,05$. Menurut Ghazali (2016) apabila nilai signifikansi $F < 0.05$ maka Ho ditolak dan Ha di terima, Sehingga H3 diterima, yang artinya secara simultan Pengaruh sistem informasi manajemen dan kualitas pelayanan administrasi sekolah memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Kepuasan orang tua wali murid.

2. Pengaruh Sistem Informasi Manajemen Terhadap Kepuasan Orang tua Wali Murid Peserta didik SMP Islam Plus Hidayatut Thullab Kediri.

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial diperoleh nilai dari pengaruh Sistem informasi manajemen (X1) dengan Kepuasan orang tua (Y) adalah $0.000 < 0.05$ Dan nilai T hitung $> t$ table yaitu $52,287 > 2.135$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima . artinya terdapat pengaruh Sistem informasi manajemen terhadap Kepuasan orang tua secara signifikan.

Hasil dari penelitian ini sesuai dengan penelitian sebelumnya yaitu Abdullah (2020) yang mengungkapkan bahwa pengaruh sistem informasi manajemen pendidikan dan kompetensi sosial guru terhadap kepuasan orang tua peserta didik sd islam al azhar 2 pasar minggu. Ristatio sinen (2017) yang juga menyatakan bahwa Sistem Informasi manajemen berpengaruh terhadap kepuasan orang tua wali murid.

3. Pengaruh Kualitas Pelayanan Administrasi Sekolah Terhadap Kepuasan Orang tua Wali Murid Peserta didik SMP Islam Plus Hidayatut Thullab Kediri.

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial diperoleh nilai dari kualitas pelayanan administrasi (X2) dengan Kepuasan orang tua (Y) adalah $0.000 < 0.05$ Dan nilai T hitung $> t$ table yaitu $5.1627 > 4.333$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima . artinya terdapat pengaruh Kualitas Pelayanan Administrasi sekolah terhadap Kepuasan orang tua secara signifikan.

Hasil dari penelitian ini sesuai dengan penelitian sebelumnya yaitu Nurhidayah (2021) pengaruh penerapan sistem informasi manajemen terhadap kinerja pegawai pada bagian tata usaha di mts negeri 1 sidenreng rapping kab. Sidrap dengan hasil sangat signifikan. Dwight Waldo (1971).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Sistem informasi manajemen dan Pelayanan Administrasi Sekolah Berpengaruh terhadap

kepuasan Orang tua wali Murid SMP Islam Plus Hidayatut Thullab Semen kediri.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan maka pembahasan secara spesifik mengenai masalah pengaruh sistem informasi manajemen dan kualitas pelayanan administrasi sekolah terhadap kepuasan orang tua peserta didik di SMP Islam Plus Hidayatut Thullab Semen-kediri, maka dapat disusun suatu kesimpulan sebagai berikut :

1. Sistem informasi manajemen dan kualitas pelayanan administrasi sekolah secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan orang tua peserta didik SMP Islam Plus Hidayatut Thullab Semen-Kediri.
2. Terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara Sistem informasi manajemen terhadap kepuasan orang tua peserta didik SMP Islam Plus Hidayatut Thullab Semen-Kediri.
3. Terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara kualitas pelayanan administrasi sekolah terhadap kepuasan orang tua peserta didik SMP Islam Plus Hidayatut Thullab Semen-Kediri.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah disampaikan oleh penulis maka, saran yang dapat disampaikan oleh penulis adalah sebagai berikut :

1. Setia Rasa diharapkan dapat memperhatikan citra merek dari segi kualitas, sehingga dapat memberikan kesan positif bagi konsumen.
2. Setia Rasa diharapkan lebih memperhatikan pendistribusian produk dan untuk kedepannya agar bisa lebih bersaing dengan produk makanan kecil lainnya.
3. Setia Rasa diharapkan lebih berinovasi dalam kemasan produk agar konsumen tidak bosan dengan bentuk kemasan produk yang dijual sekarang.
4. Untuk peneliti selanjutnya agar melakukan pembahasan yang lebih mendetail pada berbagai indikator-indikator dalam variabel lain dalam konsep pemasaran yang dilakukan oleh

perusahaan, agar memiliki variasi temuan dan permasalahan.

Daftar Pustaka

- Adiyanta, F.C. Susila, “Hukum dan Studi Penelitian Empiris: Penggunaan Metode Survey sebagai Instrumen Penelitian Hukum Empiris,” *Administrative Law and Governance Journal*, 2.4 (2019), 697–709
- Hambali, Imam, “Implementasi Sistem Informasi Manajemen (SIM) Dalam Meningkatkan Mutu Proses Pembelajaran,” *Edumaspol: Jurnal Pendidikan*, 5.1 (2021), 124–34
- Hidayat, Taopik, “Kompetensi Pegawai Tata Usaha Dalam Meningkatkan Tertib Administrasi di SMPN 2 Pagiri Kabupaten Pangandaran,” *Jurnal ilmiah ilmu administrasi*, 53.9 (2019), 165
- Irawati, Irawati, Salju Salju, dan Hapid Hapid, “Pengaruh Penggunaan Sistem Informasi Manajemen Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Pt. Telkom Kota Palopo,” *Jurnal Manajemen STIE Muhammadiyah Palopo*, 3.2 (2019), 6–12
- Ismail, “Analisa Dan Perancangan Sistem Informasi Administrasi Kursus Bahasa Inggris Pada Intensive English Course Di Ciledug Tangerang,” *JURNAL IPSIKOM* Vol. 8 No.1, Juni 2020 ISSN : 2338-4093, E-ISSN : 2686-6382, 8.1 (2020)
- Jasmalinda, “Pengaruh Citra Merek Dan Kualitas Produk Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen Motor Yamaha Di Kabupaten Padang Pariaman,” *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1.10 (2021), 2199–2205
- Lia, Santika, , 8.8.5.2017 (2022), 2003–5
- Loilatu, Siti Hajar, M Rusdi, dan Musyowir Musyowir, “Penerapan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan dalam Proses Pembelajaran,” *Jurnal Basicedu*, 4.4 (2020),
- Maydianto, dan Muhammad Rasid Ridho, “Rancang Bangun Sistem Informasi Point of Sale Dengan Framework Codeigniter Pada Cv Powershop,” *Jurnal Comasie*, 02 (2021), 50–59
- MUAFIAH, ANDI FIRDHA, “No TitleEAENH,” *Αρχη*, 8.5 (2019), 55
- Nasution, Farida Hanum, “Peran Administrasi Perkantoran,” *Jurnal WartaDharmawangsa*, 2016, 1829–7463
- Ningsih, “Hubungan Media Pembelajaran dengan Peningkatan Siswa Pada Mata Pelajaran PAI di SMP Iptek Sengkol Tangerang Selatan,” *Tarbawai: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 6.01 (2021), 77–92
- Saparina, Risa, Abdul Azis Wahab, dan Aceng Muhtaram Mirfani, “Implementasi Total Quality Management (Tqm) Dalam Peningkatan Layanan Sekolah,” *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 27.1 (2020), 97–115
- Sitorus, Yuliani Indriani, dan Sutirna Sutirna, “Analisis Kemampuan Generalisasi Siswa SMP Negeri 08 Karawang Pada Materi Segitiga,” *JIPMat*, 6.1 (2021), 60–75
- Tanjung, Rahman, Yuli Supriani, Annisa Mayasari, dan Opan Arifudin, “Manajemen Mutu Dalam Penyelenggaraan Pendidikan,” *Jurnal Pendidikan Glasser*, 6.1 (2022), 29
- Yam, Jim Hoy, dan Ruhayat Taufik, “Hipotesis Penelitian Kuantitatif,” *Perspektif: Jurnal Ilmu Administrasi*, 3.2 (2021), 96–102